

**ANALISIS KESADARAN PENGUSAHA USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) DALAM KEPEMILIKAN NPWP PADA
PENGUSAHA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
PASAR KM 5 KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Novryzal
Nim : 222016147

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**ANALISIS KESADARAN PENGUSAHA USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) DALAM KEPEMILIKAN NPWP PADA
PENGUSAHA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
PASAR KM 5 KOTA PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi**



**Nama : Novryzal
Nim : 222016147**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Novryzal

NIM : 222016147

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 2020

Penulis,



Novryzal
NIM: 222016147

Fakultats Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kesadaran Pengusaha Usaha Mikro Kecil
Menengah (UMKM) Dalam Kepemilikan Npwp Pada
Pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pasar
Km 5 Kota Palembang
Nama : Novryzal
NIM : 222016147
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2020

Pembimbing I



Dr.,Hj. Yuhanis Ladewi, S.E.,M.Si.Ak.,CA
NIDN/NBM : 0226016901/765380

Pembimbing II



Saekani Yuliachtri, SE.,M.Si.Ak.,CA
NIDN/NBM : 0211078301

Mengetahui,
Dekan

u. b Ketua Program Studi Akuntansi



Betri S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Always Like Wolf In Sheep”

(Novryzal)

Dengan izin-Mu dan dengan Rahmat-Mu Ya Allah Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Mamaku (Nurhayati) dan Bapakku (Suhaimi)
- ❖ Kakakku (Debby Putra, Hendra Gunawan, dan Pitri yanti)
- ❖ Sahabat Karibku (Budi Tri Utomo, Agus Krisnawan , Erpan Saputra, Rizki Separo, Rizki Amanda, dan Ahmad Fathoni) terima kasih untuk dukungan dan bantuannya
- ❖ Almamater



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kesadaran Pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Kepemilikan Npwp Pada Pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pasar Km 5 Kota Palembang”, telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Shalawat dan salam pula tak lupa junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta Rasulullah SAW, keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai- nilai Islam yang banyak menjadi suritauladan dan banyak telah mengibarkan panji-panji kebenaran dari masa lampau hingga sekarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi serta berusaha semaksimal mungkin untuk

memberikan yang terbaik sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada kedua orang tua penulis Bapak Suhaimi, dan Ibu Nurhayati yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat serta kasih sayang yang sedemikian tulus sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Kepada kakak ku Pitri Yanti, Hendra Gunawan, Debby Putra, serta seluruh keluarga besar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan memberi motivasi, dan do'a yang tulus di setiap langkah perjuangan dan menyelesaikan skripsi dan studi. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Ibu Dr. Hj. Yuhanis Ladewi.,S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Pembimbing II ibu Saekarini Yuliachtri S.E.,M.Si,Ak,CA yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE,MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku ketua program studi dan sekertaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Sunardi, Drs.S.E.,M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing penulis dari awal semester 1 hingga sekarang.
5. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada PD Pasar Unit Km 5 Kota Palembang yang telah membantu memberikan izin dan membantu melancarkan proses penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Kluarga Besar Tapak Suci indonesia yang telah mendidikku menjadi manusia berbudi pekerti luhur.
8. Semua pihak yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih, kepada semua pihak yang telah membantu, sertado'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wasalamu'alaikumwarahmatullahwabarakatuh

Palembang, 2020

Penulis,

Novryzal

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Landasan Teori	12
1. Nomor Pokok Wajib Pajak	12
a. Pengertian	12
b. Fungsi	13
c. Pencantuman NPWP	14
d. Kriteria wajib pajak yang wajib memiliki Npwp.....	14
e. Tata cara pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak	16
f. Pendaftaran NPWP melalui Elektronik.....	18
g. Penghapusan NPWP.....	19
h. Sanksi	21
2. Kesadaran Wajib Pajak	24
a. Pengertian	24
b. pengukuran	25

3. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)	26
a. Pengertian	26
b. Kriteria.....	28
c. Klasifikasi.....	30
d. Ciri - ciri	32
e. Karakteristik	33
B. Penelitian Sebelumnya	36
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Operasionalisasi Variabel	40
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Data yang Diperlukan	42
F. Metode Pengumpulan Data	43
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Gambaran umum tempat penelitian	46
a. Sejarah PD Unit Pasar Km 5 Kota Palembang.....	46
b. Visi dan Misi PD Unit Pasar Km 5 Kota Palembang.....	47
2. Tingkat Pengembalian Kuesioner	48
3. Gambaran Umum Profil Responden	48
4. Tabulasi Data Responden.....	50
B. Pembahasan	57
1. Analisis Sosialisasi Perpajakan Pada Pemilik UMKM Di Pasar Km 5 Kota Palembang.....	57
2. Analisis Pelayanan perpajakan pada pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pasar Km 5 Kota Palembang.....	58

3. Analisis Kualitas Individu Wajib Pajak Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pasar Km 5 Kota Palembang	59
4. Analisis tingkat pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di pasar km 5 kota palembang.....	61
5. Analisis Pengaruh Tingkat Ekonomi Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Km 5 Kota Palembang	62
6. Analisis Persepsi Yang Baik Atas Sistem Perpajakan Yang Diterapkan Di Indonesia Pada Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Km 5 Kota Palembang	63
7. Analisis Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Sebagai Sarana Dalam Administrasi Perpajakan Terhadap Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Km 5 Kota Palembang	65
8. Analisis Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Sebagai Sarana Menjaga Ketertiban Dalam Pembayaran Pajak Serta Pengawasan Dalam Administrasi Perpajakan Terhadap Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Km 5 Kota Palembang	66
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak.....	8
Tabel II.1	Perbedaan Persamaan Penelitian Sebelumnya	36
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	39
Tabel IV.1	Tingkat Pengembalian Responden	47
Tabel IV.2	Profil Responden	48
Tabel IV.3	Tabulasi Kesadaran Wajib Pajak.....	50
Tabel IV.4	Tabulasi Nomor Pokok Wajib Pajak.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 : Kuesioner
- Lampiran 3 : Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 4 : Fotokopi Sertifikat Komputer Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel
- Lampiran 5 : Fotokopi Sertifikat Kuliah Umum Perpajakan
- Lampiran 6 : Fotokopi Sertifikat MYOB
- Lampiran 7 : Fotokopi Sertifikat Pajak eSPT
- Lampiran 8 : Fotokopi Sertifikat Membaca dan Hafalan Al-Qur'an
- Lampiran 9 : Fotokopi Sertifikat BUMDES
- Lampiran 10 : Fotokopi Sidang Uji Kompetensi Sidang Akuntansi Keuangan
- Lampiran 11 : Fotokopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran 11 : Fotokopi Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 12 : Lembar Pengesahan Revisi Skripsi
- Lampiran 13 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Novryzal / 222016147 / 2020 / Analisis Kesadaran Pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Kepemilikan Npwp Pada Pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pasar Km 5 Kota Palembang

Rumusan dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat kesadaran pengusaha UMKM di Pasar KM 5 dalam kewajiban kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak. Tujuannya Untuk mengetahui tingkat kesadaran pengusaha UMKM di Pasar KM 5 dalam kewajiban kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 123 UMKM di pasar km 5 kota Palembang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuisioner. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pasar Km 5 Kota Palembang selaku narasumber dan responden pada penelitian ini masih kurang hal ini di akibatkan oleh kurangnya pengetahuan akan perpajakan dan tingkat ekonomi yang masih rendah serta kurangnya sosialisasi yang di berikan pemerintah.

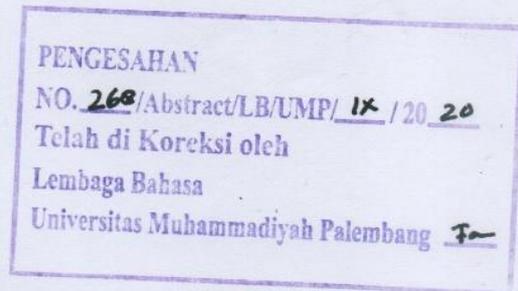
Kata Kunci : kesadaran, Kepemilikan, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

ABSTRACT

Novryzal / 222016147 / 2020 / An Analysis of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) Awareness in Npwp Ownership of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) Km 5 Market in Palembang City

The formulation in this study is how the level of awareness of MSME entrepreneurs in KM 5 Market in the obligation to have a Taxpayer Identification Number. The goal is to determine the level of awareness of MSME entrepreneurs in KM 5 Market in the obligation to have a Taxpayer Identification Number. This research is a descriptive research. The population used in this study were 123 SMEs in the km 5 market of Palembang city. The sample in this study were 55 respondents. The data collection methods used in this study were interviews and questionnaires. The data analysis used in this research is qualitative analysis. The results of this study indicate that the awareness of ownership of a Taxpayer Identification Number (NPWP) in the Micro, Small and Medium Enterprises (Ukm) Pasar Km 5 Palembang City as sources and respondents in this study is still lacking due to a lack of knowledge of taxation and the economic level that is still low. low and lack of socialization provided by the government.

Keywords : Awareness, Ownership, Taxpayer Identification Number (NPWP)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber penerimaan negara terbesar berasal dari pajak. Pajak memiliki peran yang sangat besar dan semakin diandalkan untuk kepentingan pembangunan nasional dan pengeluaran negara. Pentingnya kontribusi pajak dalam pembangunan nasional dan pengeluaran negara, harus diimbangi dengan tanggung jawab masyarakat agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Dana yang dikeluarkan dalam upaya melakukan pembangunan nasional ini akan semakin meningkat seiring dengan kebutuhan pembangunan itu sendiri. Hal ini dapat teratasi apabila pajak yang diterima oleh negara juga besar.

Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memasukan uang sebanyak-sebanyaknya untuk kas negara. Upaya tersebut dengan cara eksistensifikasi dan intensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan berbagai jenis pajak (Siti 2019:3).

Peraturan perundang-undangan perpajakan terus disempurnakan seiring dengan perkembangan ekonomi, teknologi informasi, sosial, dan politik. Perubahan perundang-undangan perpajakan, khususnya Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dimaksudkan untuk lebih memberikan keadilan, meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak, meningkatkan kepastian dan penegakan hukum, serta mengantisipasi kemajuan di bidang teknologi informasi dan perubahan ketentuan material di bidang perpajakan. Perubahan tersebut juga

dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme aparatur perpajakan, meningkatkan keterbukaan administrasi perpajakan, dan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak (Siti 2019:17).

Sistem, mekanisme, dan tata cara pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan yang sederhana menjadi ciri dan corak dalam perubahan undang-undang ini dengan tetap menganut sistem self assessment, Perubahan tersebut khususnya berkaitan dengan peningkatan keseimbangan hak dan kewajiban bagi masyarakat Wajib Pajak sehingga masyarakat Wajib Pajak dapat melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya dengan lebih baik (Siti 2019:17).

Salah satu kewajiban seorang wajib pajak yaitu memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). NPWP adalah nomor yang diberikan kepada wajib pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya (Mardiasmo 2016:29). Sedangkan menurut Siti Resmi (2019:23) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) merupakan suatu sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas wajib pajak.

Setiap wajib pajak hanya diberikan satu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Dengan memiliki NPWP, wajib pajak memperoleh beberapa manfaat langsung lainnya seperti sebagai pembayaran pajak dimuka (angsuran/kredit pajak) atas fiskal luar Negeri yang dibayar sewaktu wajib pajak bertolak keluar negeri, sebagai persyaratan ketika melakukan pengurusan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP),

dan sebagai salah satu syarat pembuatan rekening koran di bank (Siti 2019:23).

Setiap Wajib Pajak yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan wajib mendaftarkan diri pada kantor Direktorat Jenderal Pajak yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal atau kedudukan Wajib Pajak dan kepada Wajib Pajak di berikan Nomor Pokok Wajib Pajak (Mardiasmo 2016:30).

Setiap orang yang dengan sengaja tidak mendaftarkan diri untuk diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak, atau menyalahgunakan atau menggunakan tanpa hak NPWP sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan negara dipidana dengan pidana penjara paling singkat 6 (enam) bulan dan paling lama 6 (enam) tahun dan denda paling sedikit 2 (dua) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar dan paling banyak 4 (empat) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar (Mardiasmo 2016:31-32).

Kewajiban mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP di batasi jangka waktunya, karena hal ini berkaitan dengan saat pajak terutang dan kewajiban mengenakan pajak terutang (Mardiasmo 2016:30) misalnya saja Usaha kecil mikro menengah (UMKM). UMKM termasuk Wajib Pajak yang menjalankan usaha yang wajib mendaftarkan diri paling lambat 1 (satu) bulan setelah saat usaha mulai dijalankan.

UMKM pun dikenakan pajak khusus yang bersifat bersifat final yaitu pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu bersifat final dimaksudkan untuk memberi kemudahan bagi Wajib Pajak

yang menerima/memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu dapat melakukan penghitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan yang terutang. Ketentuan pengenaan PPh ini dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 (Siti 133:2019). Tentu saja sebelum melaksanakan kewajiban pajaknya setiap UMKM harus memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 diharapkan dapat meningkatkan jumlah wajib pajak UMKM seperti yang dikemukakan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Hestu Yoga Saksama (2018) Selain bisa meningkatkan kepatuhan, skema kebijakan tersebut diharapkan dalam jangka menengah panjang bisa ikut mendorong perekonomian. Ia mengaku, penurunan tarif pajak bisa dimanfaatkan UMKM untuk menambah modal usahanya. Terlebih, ujarnya, UMKM menopang sekitar 60 persen dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Jadi dengan penurunan tarif ini juga akan mendorong kepada UMKM supaya bisa lebih berkembang lagi.

Azrul (2017:9) mengatakan sesungguhnya UMKM merupakan sektor yang cukup penting dalam memerankan berbagai kepentingan ekonomi secara riil dalam pembangunan nasional, terutama bagi penciptaan usaha dan lapangan pekerjaan baru, maka memajukan UMKM dan menjadikannya sebagai basis ekonomi rakyat akan memiliki dampak langsung bagi terciptanya stabilitas dan kemandirian ekonomi. Selain itu, UMKM dapat pula memperkuat fundamental ekonomi karena sebagian besar aktivitas ekonomi rakyat tanah air lebih banyak diperankan dalam unit-unit skala UMKM di hampir semua sektor.

Namun keinginan pemerintah untuk meningkatkan jumlah wajib pajak dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan negara dari pajak, bukanlah hal yang mudah. Upaya penyuluhan, pendidikan dan sebagainya tidak akan berarti banyak jika masyarakat belum memiliki kesadaran untuk membayar pajak tak terkecuali pelaku usaha UMKM.

Kesadaran wajib pajak merupakan salah satu faktor penentu dalam lancarnya pembangunan nasional. Munculnya kesadaran dari para wajib pajak, akan memengaruhi proses pembangunan nasional. Saat ini, masih banyak ketidaktaatan dalam membayar pajak yang tidak hanya terjadi pada lapisan pengusaha saja tetapi juga terjadi pada pekerja professional. Sedangkan untuk saat ini, perkembangan unit usaha di Indonesia dapat dikatakan meningkat.

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia Kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti, hal yang dirasakan atau di alami seseorang. Yang berarti seseorang harus mengerti dengan dengan kewajiban yang harus dia penuhi. Istilah kesadaran sendiri berasal dari bahasa latin yaitu "Concentia" yang artinya "mengerti dengan". Dalam bahasa Inggris terdapat kata "Consciousness" yaitu kesadaran. Kesadaran ini berasal dari kata insyaf, merasa tahu dan mengerti (Bambang 16 :2018).

Menurut Siti Rahayu (2017:196-198) kesadaran adalah faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Kesadaran akan memberikan pemahaman tentang arti, dan tujuan pembayaran pajak yang diberikan kepada Negara. Sehingga apabila kemauan dan kesadaran wajib pajak tinggi akan memberikan dampak kepada kepatuhan perpajakan yang lebih baik lagi, sehingga penerimaan pajak diharapkan dapat mencapai target yang telah di tetapkan.

menurut Ahmad (2015:239) kesadaran wajib pajak adalah kesadaran, kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Adapun menurut Siti (2017:191) kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak negara. Dengan kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada kepatuhan pajak yang lebih baik lagi.

Penelitian ini pun dilakukan dengan merujuk penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Megahsari (2015) yang mengungkapkan bahwa kesadaran wajib pajak diduga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memiliki NPWP. Dengan adanya rasa kesadaran wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM dalam memiliki NPWP semakin tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM dalam memiliki nomor pokok wajib pajak (NPWP).

Penelitian yang dilakukan oleh Zulfi (2017) mengungkapkan bahwa Kebutuhan wajib pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran memiliki NPWP pemilik UMKM di Kabupaten Kampar. Maka semakin tinggi kebutuhan wajib pajak terhadap NPWP maka akan semakin tinggi pula kesadaran WP untuk memiliki NPWP. Kemudahan mengurus NPWP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran memiliki NPWP pemilik UMKM di Kabupaten Kampar. Maka semakin mudah wajib pajak dalam mengurus NPWP maka akan semakin tinggi pula kesadaran WP untuk memiliki NPWP.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardo (2016) mengungkapkan bahwa Kepatuhan UMKM pakaian jadi untuk memiliki NPWP sangat dipengaruhi oleh

pemahaman, penghasilan serta manfaat yang dirasakan UMKM sehingga jika pemahaman yang kurang, penghasilan yang belum cukup dan manfaat yang dirasakan masih sedikit maka kepatuhan UMKM akan kewajiban atas kepemilikan NPWP juga akan sangat kurang.

Penelitian yang dilakukan Shofuro (2016) mengungkapkan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dalam memiliki NPWP. Sebaliknya apabila pengetahuan wajib pajak buruk maka akan membuat kepatuhan dalam memiliki NPWP juga buruk.

Penelitian yang dilakukan Putu dan Ketut (2014) mengungkapkan bahwa Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh positif pada kepatuhan pengrajin dalam memiliki NPWP, Penghasilan Wajib Pajak berpengaruh positif pada kepatuhan pengrajin dalam memiliki NPWP, Manfaat yang dirasakan Wajib Pajak berpengaruh positif pada kepatuhan pengrajin dalam memiliki NPWP, dan Sanksi Pajak berpengaruh positif pada kepatuhan pengrajin dalam memiliki NPWP. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dari keseluruhan Pengrajin yang terdaftar memiliki NPWP di Kabupaten Gianyar. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh lebih mencerminkan kepatuhan keseluruhan Pengrajin dalam memiliki NPWP.

Penelitian yang dilakukan Meri (2015) mengungkapkan bahwa pemahaman Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak. Dikarenakan tingkat pemahaman seseorang yang memadai/tinggi berpengaruh terhadap sikap

dan perilaku seseorang untuk melakukan tindakan atau mengambil suatu keputusan serta dalam melakukan tanggungjawabnya sebagai Wajib Pajak.

Fenomena yang terkait kesadaran UMKM dalam Kepemilikan NPWP seperti yang dikemukakan oleh Kepala Dinas Koperasi dan UMKM provinsi Bali Gede Indra (2018) yang mengatakan bahwa belum semua pelaku UMKM memegang NPWP. Secara spesifik, dia tidak menyebutkan berapa jumlah UMKM yang sudah atau belum memiliki NPWP, namun menurutnya, hampir 50% dari UMKM yang belum memiliki NPWP adalah yang pelaku usaha mikro.

Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Yuli Kristiyono mengatakan Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sudah memiliki kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) masih rendah. Di DIY, jumlahnya baru mencapai sekitar 30%. Saat ini, jumlah UMKM di DIY mencapai 140.334, tetapi yang sudah memiliki NPWP baru 47.284. Tingkat kepemilikan NPWP terendah adalah Kulonprogo yaitu dengan jumlah 3.916 dari 33.000 pelaku UMKM yang ada.

Saya pun melakukan survei pendahuluan di PD Pasar km5 untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai kesadaran Umkm dalam kepemilikan NPWP dengan cara melakukan wawancara terhadap 5 Umkm yang terdapat pada pasar tersebut. Berdasarkan wawancara tersebut diperoleh data pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Survei Pendahuluan

Umkm	Hasil Survei Pendahuluan
Suhaimi (Toko Klontongan)	Suhaimi Mengatakan bahwa dia tidak memiliki NPWP serta dia pun tidak tau apa itu NPWP.dia pun tidak tau jika UMKM pun memiliki kewajiban untuk membayar pajak

	penghasilan Umkm. Suhaimi mengatakan dia tidak pernah mendapatkan sosialisasi terkait kewajiban perpajakan.
Nurhayati (Toko Pakaian)	Nurhayati mengatakan bahwa dia tidak memiliki NPWP serta dia pun tidak tau apa itu NPWP.dia pun tidak tau jika UMKM pun memiliki kewajiban untuk membayar pajak penghasilan Umkm. Nurhayati mengatakan dia tidak pernah mendapatkan sosialisasi terkait kewajiban perpajakan.
Hendra Gunawan Toko mabel (penjual kasur lemari dll)	Hendra Gunawan mengatakan bahwa dia tidak memiliki NPWP serta dia pun tidak tau apa itu NPWP.dia pun tidak tau jika UMKM pun memiliki kewajiban untuk membayar pajak penghasilan Umkm. Hendra mengatakan dia tidak pernah mendapatkan sosialisasi terkait kewajiban perpajakan..
Mar Intan (Toko emas)	Mar Intan mengatakan bahwa dia tidak memiliki NPWP serta dia pun tidak tau apa itu NPWP.dia pun tidak tau jika UMKM pun memiliki kewajiban untuk membayar pajak penghasilan Umkm. Mar intan mengatakan dia tidak pernah mendapatkan sosialisasi terkait kewajiban perpajakan.
Macap (Toko Bumbu)	Macap Mengatakan bahwa dia tidak mengetahui tentang pajak yang harus di bayarkan oleh Umkm. Serta mengatakan bahwa mereka tidak pernah mendapatkan sosialisasi tentang pajak umkm ini sehingga mereka tidak tau menau tentang pajak ini. Macap pun mengatakan bahwa dia belum memiliki NPWP Serta tidak mengerti apa itu NPWP.

Sumber: penulis, 2020

Dari hasil wawancara yang saya lakukan pada umkm di pasar km5 didapatkan bahwa rata rata pelaku umkm pasar km5 tidak memiliki NPWP serta mereka pun tidak tau apa itu NPWP mereka tidak tau bahwa UMKM juga memiliki kewajiban perpajakan yang harus mereka penuhi sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku sekarang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kesadaran Pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Kepemilikan Npwp Pada Pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pasar Km 5 Kota Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana tingkat kesadaran pengusaha UMKM di Pasar KM 5 dalam kewajiban kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui tingkat kesadaran pengusaha UMKM di Pasar KM 5 dalam kewajiban kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penambahan ilmu pengetahuan bagi penulis terutama dalam kesadaran pengusaha UMKM dalam perpajakan.

2. Bagi UMKM Pasar km 5.

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi bagi UMKM Pasar km 5 dalam kewajiban kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak.

3. Bagi almamater

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi kalangan Perguruan Tinggi dan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian lain dengan topik yang sama atau sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ada 313 Ribu UKM di Bali, Kebanyakan Belum Punya NPWP.
kumparan.com.(Online)(<https://kumparan.com/kumparanbisnis/ada-313-ribu-ukm-di-bali-kebanyakan-belum-punya-npwp>)(Diakses 28 Juni 2020).
- Ahmad Juanda, dkk (2015) *Membangun Ekonomi Nasional yang kokoh*. Malang:Universitas Muhammadiyah Malang.
- Andjar Prasetyo (2016) *Ukm,Kelayakan Usaha Dan Pengukuran Kinerja*. Jakarta:Indocamp.
- Ardo Bani Putra, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Pakaian Jadi Untuk Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (Npwp) <https://core.ac.uk/download/pdf/35319415.pdf>
- Arini T.Soemohadiwidjojo (2018) *SOP & KPI Untuk Umkm & Startup*. Jakarta:Raih Asa Sukses.
- Bambang Yuniarto (2018) *Membangun Kesadaran Warga Negara Dalam Kelestarian Lingkungan*. Yogyakarta:Deepublish.
- I Putu Waras Wirapati dan I Ketut Jati, 2014. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Pengrajin Dalam Memiliki Npwp Di Kabupaten Gianyar <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/download/19507/18854>
- Jerry RH Wuisang, Roddy Runtuwarouw, Consuslasia Korompis (2019) *Konsep Kewirausahaan dan UMKM*. Sulawesi Utara:Yayasan Makaria Waya.
- Kautsar Riza Salman Dan Heru Tjakara (2019) *Pengantar Perpajakan*. Jakarta:Indeks Jakarta
- Kennet Carter Dan Collen M.Seifert (2017) *Psikologi umum*. Jakarta:Kedokteran EGC.
- Kepatuhan Pengusaha UMKM Membayar Pajak Rendah.
republika.co.id.(Online)(<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/06/27/pazc5i383-kepatuhan-pengusaha-umkm-membayar-pajak-rendah>).(Diakses 20 april 2020).
- Leo Agung Danang Dwi Pangestu (2017). *Perpajakan Brevet A dan B*. Yogyakarta: CAPS (center for academic publishing service).
- Liberti Pandiangan (2014). *Administrasi perpajakan (pedoman praktis bagi wajib pajak di indonesia)*. Jakarta:Erlangga.
- M . Azrul Tanjung (2017) *Koperasi Dan Umkm*. Jakarta:Erlangga.

- Mardiasmo (2016) *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta:Andi.
- Megahsari Seftiani Mintje, 2015. Pengaruh Sikap, Kesadaran, Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (Umkm) Dalam Memiliki (Npwp) (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik Umkm Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Manado).
- Meri, dkk, 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pemilik Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Umkm) Dalam Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (Survey Pada wajib Pajak Pemilik Umkm Yang Terdaftar Di Kpp PratamaBarat)<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/8167/7270/>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 99/PMK.03/2018 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.
- Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) (2015). Jakarta:Bank Indonesia.
- Shofuro Zahrotul Jannah, 2016. Pengaruh Pengetahuan, Penghasilan, Manfaat Atas Npwp, Sanksi, Dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Pemilik Umkm Dalam Memiliki Npwp (Studi Di Kpp Pratama Surakarta) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/11851/11411>
- Siti Resmi (2017) *Perpajakan Teori dan kasus (Edisi 10)*. Jakarta:Salemba Empat.
- Siti Resmi (2019) *Perpajakan Teori dan kasus (Edisi 11)*. Jakarta:Salemba Empat.
- Siti Kurnia Rahayu (2017) *Perpajakan (Konsep Dan Aspek Formal)*. Bandung:Rekayasa Sains.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.
- V.Wiratna sujarweni (2019) *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta:Pt. Pustaka Baru.
- V.Wiratna sujarweni (2019) *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dpahami*. Yogyakarta:Pustakabarupress.
- Waduh, Jumlah UMKM Ber-NPWP Masih Rendah. solopos.com.(Online)(<https://www.solopos.com/waduh-jumlah-umkm-ber-npwp-masih-rendah-862382>).(Diakses 28 Juni 2020).
- Waluyo (2017) *Perpajakan Indonesia*. Jakarta:Salemba Empat

Zulfi Arsad (2017) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (Npwp) Pada Pemilik Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Kampar <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/253/1/12.%20Shofuro%20Zahrotul%20Jannah.pdf>